

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga keselamatan ibu dan janin (Saifuddin, 2011). Tujuan pelayanan antenatal yaitu memantau kehamilan untuk memastikan kesehatan umum ibu dan tumbuh kembang janin, mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, deteksi dini risiko tinggi seperti anemia, kurang gizi, serta riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan, memberikan pendidikan kesehatan serta mempersiapkan persalinan cukup bulan, melahirkan dengan selamat baik ibu maupun bayinya, dengan trauma seminimal mungkin (Saifuddin, 2011).

Situasi pandemi menyebabkan ibu hamil menjadi enggan ke Puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular COVID-19, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. Berdasarkan kondisi dilapangan para ibu hamil masih banyak yang merasa takut untuk memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas (Januarto, dkk., 2020). Persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 berhubungan dengan umur pasien, sedangkan gender dan tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan (Harahap dan Utami, 2021).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, capaian K4 di Indonesia yaitu sebesar 88,54 %, dari 80% yang ditargetkan (Kemenkes RI, 2020a). Hasil capaian K4 di Provinsi Bali tahun 2019 sebesar 95,03% (Dinkes Provinsi Bali, 2020). Capaian K4 di Kabupaten Bangli sebesar 82,15% dari 98% yang ditargetkan. Capaian ini merupakan cakupan kumulatif dari 12 Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Bangli (Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli, 2020). Puskesmas Kintamani V merupakan salah satu Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli. Cakupan K4 pada tahun 2020 yaitu 86,7%, cakupan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 87,1%, sedangkan cakupan pada bulan Januari tahun 2021 hanya mencapai 7,3% capaian ini lebih rendah dari target bulan Januari yaitu 8,16%.

Bidan memiliki peran yang penting dalam memberikan asuhan *antenatal care* yang bermutu tinggi untuk optimalisasi kesehatan ibu dan janin sesuai dengan kewenangan bidan yang diatur dalam pasal 49 Undang-Undang Nomor 4 tahun 2019, pasal 49 huruf a asuhan kebidanan pada masa sebelum kehamilan antara lain memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi pada perempuan sejak saat remaja hingga saat sebelum hamil dalam rangka perencanaan kehamilan, perencanaan persalinan, dan persiapan menjadi orang tua. Pasal 49 huruf b yaitu asuhan kebidanan pada masa kehamilan normal antara lain memberikan asuhan pada masa kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan ibu dan janin, mempromosikan air susu ibu eksklusif, dan deteksi dini kasus risiko dan komplikasi pada masa kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Februari tahun 2021 di Puskesmas Kintamani V yang dilakukan melalui

wawancara di Puskesmas Kintamani V terhadap 10 orang ibu hamil trimester III, tujuh orang ibu hamil trimester III menyatakan memeriksakan kehamilannya kurang dari enam kali, dengan alasan mereka enggan untuk datang ke Puskesmas karena selain takut tertular COVID-19, ibu hamil juga takut untuk dilakukan pemeriksaan *rapid test* COVID-19 ataupun di swab yang nantinya akan di isolasi jika hasilnya positif.

Berbagai faktor dapat menyebabkan penurunan pelayanan ibu hamil trimester III di Puskesmas terutama di masa pandemi salah satunya adalah persepsi ibu jika memeriksakan diri ke Puskesmas selama masa pademi COVID-19. Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ibu hamil terkait pelayanan antenatal adalah tanggapan tentang suatu pelayanan yang diberikan pada ibu hamil ketika memeriksakan kehamilan selama hamil hingga saat sebelum melahirkan (Khoerunnisa dan Isnaeni, 2012).

Haposanita, dkk. (2014) menyebutkan karakteristik ibu yang meliputi umur, tingkat pendidikan, latar belakang sosial ekonomi, budaya, lingkungan fisik, pekerjaan, kepribadian dan pengalaman hidup individu merupakan faktor yang ikut mempengaruhi persepsi. Karakteristik seseorang merupakan sifat yang membedakan seseorang dengan yang lain berupa pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, dan jumlah keluarga dalam rumah tangga yang mempengaruhi perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2012). Oleh karena itu, perlu pemberian informasi yang terus menerus dari petugas kesehatan mengenai manfaat dan standar pelayanan ANC untuk mengubah persepsi ibu, keluarga dan masyarakat.

Upaya peningkatan pelayanan ibu hamil trimester III di Puskesmas di masa pandemi COVID-19 yang telah dilakukan oleh Puskesmas Kintamani V diantaranya bersinergi dengan satuan petugas gotong royong COVID-19 memberikan informasi dan edukasi yang benar kepada seluruh lapisan masyarakat tentang pelayanan Puskesmas di masa pandemi, menerapkan protokol kesehatan serta adaptasi kebiasaan baru oleh petugas kesehatan di Puskesmas Kintamani V sehingga dapat meyakinkan masyarakat terutama ibu hamil untuk tetap dapat memeriksakan kehamilannya sesuai yang dijadwalkan tanpa adanya rasa enggan dan takut untuk tertular COVID-19. Berbagai upaya telah dilakukan, namun pelayanan ibu hamil masih tetap rendah. Dampak hal ini apabila tidak ditanggulangi dengan cepat dan benar akan berdampak pada kesehatan ibu dan janin karena tidak terpantaunya kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin selama kehamilan, tidak dikenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan, tidak terdeteksi secara dini risiko tinggi seperti anemia, kurang gizi, serta riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan, ibu hamil tidak mendapat pendidikan kesehatan serta persiapan persalinan cukup bulan, sehingga dapat membahayakan keselamatan ibu dan bayi pada saat persalinan (Yulizawati, dkk., 2017).

Kajian terhadap penyebab penurunan pelayanan ibu hamil trimester III di Puskesmas selama masa pandemi COVID-19 sangat perlu dilakukan agar permasalahan turunnya pelayanan ibu hamil trimester III di Puskesmas dengan segala dampaknya dapat dicegah. Penelitian tentang gambaran karakteristik dan persepsi ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kintamani V sampai saat ini belum pernah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran karakteristik dan persepsi ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kintamani V.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Bagaimanakah gambaran karakteristik dan persepsi ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kintamani V ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kintamani V.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil trimester III yang mendapatkan pelayanan antenatal di Puskesmas Kintamani V yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, paritas, jarak dari rumah ke Puskesmas Kintamani V atau Pustu.
- b. Mengidentifikasi persepsi ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal selama masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Kintamani V.

D. Manfaat

1. Teoritis

Skripsi ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu kebidanan terutama mengenai persepsi ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal selama masa pandemi COVID-19. Hasil dalam penelitian dapat digunakan sebagai referensi data untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi institusi kesehatan

Memberikan informasi bagi institusi kesehatan mengenai persepsi ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal selama masa pandemi COVID-19 sehingga dapat dilakukan upaya-upaya untuk menimbulkan persepsi positif pada ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal di Puskesmas.

b. Bagi bidan

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi bidan sebagai pemberi pelayanan untuk memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan persepsi positif pada ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal.

c. Bagi mahasiswa

Skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai persepsi pada ibu hamil trimester III terkait pelayanan antenatal selama masa pandemi COVID-19 melalui data yang ada, serta dipertimbangkan sebagai bahan kepustakaan bagi mahasiswa kebidanan untuk menyusun penelitian selanjutnya.